

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di pulau Sumatera dengan Padang sebagai ibukotanya. Provinsi ini terdiri dari 12 kabupaten yaitu Kabupaten Agam, Dharmasraya, Kepulauan Mentawai, Lima Puluh Koto, Padang Pariaman, Pasaman, Pasaman Barat, Pesisir Selatan, Sijunjung, Solok, Solok Selatan, dan Tanah Datar dan 7 kota yaitu Kota Bukittinggi, Padang, Padang Panjang, Pariaman, Payakumbuh, Sawahlunto, Solok.

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang kaya dengan beraneka ragam keindahan alam, kebudayaan dan nilai sejarah yang menarik. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya objek wisata yang memiliki panorama dan nilai sejarah. “Objek Wisata merupakan segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi orang untuk mengunjungi suatu daerah tertentu” (Yoety, 1993).

Sekian banyak kabupaten yang ada di Sumatera Barat dengan keanekaragaman objek wisatanya masing-masing memiliki nilai keindahannya tersendiri. Salah satu kabupaten yang memiliki objek wisata yang indah dan mempunyai nilai sejarah yang menarik di Sumatera Barat adalah Kabupaten Padang Pariaman. Kabupaten Padang Pariaman memiliki luas 1.328,79 km² yang terdiri dari 17 kecamatan dengan jumlah penduduk 391.056 jiwa. Menurut data statistik Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2017 sudah memiliki 83

objek wisata. Jumlah masyarakat yang mengunjungi salah satu objek wisata yang ada di Kabupaten Padang Pariaman sebanyak 4.396.731 orang/tahun, yang didominasi oleh masyarakat Kabupaten itu sendiri. Untuk wisatawan mancanegara sebanyak 4851 orang/tahun. (BPS Kabupaten Padang Pariaman Dalam Angka, 2017)

Para wisatawan belum mengetahui letak atau keberadaan objek wisata yang ada di Kabupaten Padang Pariaman. Berdasarkan dengan wawancara masyarakat di Kabupaten Padang Pariaman belum adanya alat telusur tentang objek wisata. Untuk mempermudah para wisatawan lokal maupun wisatawan dari luar menemukan letak keberadaan objek wisata tersebut, sebaiknya dibuatkan suatu rancangan direktori yang berbasis web. Agar wisatawan lokal maupun wisatawan dari luar dapat mengakses rancangan direktori dari internet, sehingga wisatawan dapat menemukan dengan cepat alamat keberadaan objek wisata lainnya yang ada di Kabupaten Padang Pariaman.

Media yang akan digunakan untuk mempromosikan objek wisata yang ada di Kabupaten Padang Pariaman tersebut berbasis web. Menurut (Hartono, 2014) WEB berfungsi sebagai media promosi adalah sebagai *search engine* atau toko online, atau sebagai penunjang promosi utama, namun website dapat berisi informasi yang lebih lengkap daripada media promosi *offline* seperti koran dan majalah.

Menurut (Rudianto, 2011) Website adalah "kumpulan dari halaman web yang sudah dipublikasikan di jaringan internet dan memiliki domain/URL (*Uniform*

Resource Locator) yang dapat diakses semua pengguna internet dengan cara mengetikkan alamatnya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa WEB adalah layanan atau fasilitas yang disediakan oleh internet yang mampu menyajikan informasi berupa teks, gambar, suara, dan video yang dapat diakses semua pengguna internet dengan cara mengetikkan alamatnya. Hal ini sangat membantu promosi objek wisata kepada para wisatawan baik dalam maupun luar negeri. Jadi, penelitian ini bertujuan untuk membuat Rancangan Direktori Objek Wisata di Kabupaten Padang Pariaman Berbasis Web.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penulisan Tugas Akhir ini yaitu bagaimana rancangan direktori objek wisata di Kabupaten Padang Pariaman berbasis web?

C. Tujuan Pengembangan

Tujuan penelitian ini adalah bertujuan untuk merancang direktori Objek Wisata yang praktis di Kabupaten Padang Pariaman berbasis web yang efektif sebagai sarana penelusuran dan promosi.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Dalam penelitian ini dirancang sebuah direktori berbasis Web tentang objek wisata, yang berisi informasi tentang nama objek wisata, gambar, lokasi objek wisata, serta keterangan dari masing-masing objek wisata tersebut. Dengan

adanya direktori ini diharapkan dapat membantu para wisatawan dalam menemukan alamat objek wisata yang mereka inginkan.

E. Pentingnya Pengembangan

Pentingnya sebuah direktori objek wisata di Kabupaten Padang Pariaman berbasis web bertujuan untuk mempromosikan objek wisata yang ada di Kabupaten Padang Pariaman kepada masyarakat luas. Dengan adanya direktori berbasis web ini memudahkan wisatawan lokal atau turis untuk dapat bisa mengakses informasi tersebut dimana saja dan kapan saja.

F. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam penulisan tugas akhir, penulis memberikan penjelasan beberapa istilah yang terdapat didalamnya yaitu sebagai berikut:

1. Pengertian Direktori

Direktori merupakan daftar tokoh atau organisasi lembaga yang disusun secara sistematis, biasanya menurut abjad atau susunan kelas/ subjek dan memberikan data mengenai nama, alamat, afiliasi dan sebagainya. (Sulistyo-Basuki, 1993) Dalam perpustakaan terdapat berbagai koleksi yang dapat membantu pemustaka dalam mencari informasi yang dibutuhkannya salah satu koleksi yang dimiliki sebuah perpustakaan adalah koleksi referensi/rujukan.

Direktori adalah buku petunjuk untuk menemukan nama orang, alamat, nomor telepon, dan lain sebagainya. Direktori ini merupakan sumber informasi yang dapat memberikan keterangan-keterangan tentang orang

ataupun organisasi yang dilengkapi dengan deskripsi yang menyertainya seperti alamat, fungsi afaliasi, fasilitas dan sebagainya. (Sinaga, 2011)

2. Objek Wisata

Objek wisata adalah suatu bentuk dari aktivitas dan fasilitas yang berhubungan, yang dapat menarik minat wisatawan atau pengunjung untuk datang ke suatu daerah atau tempat tertentu. (Marpaung, 2002)

Objek wisata adalah segala sesuatu yang dapat menarik wisatawan untuk menjadi sasaran kunjungannya. Sehingga sesuatu dapat dikatakan sebagai objek wisata harus mempunyai daya tarik tersendiri bagi para wisatawan.

3. Web

Web adalah merupakan fasilitas internet yang menghubungkan dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Dokumen pada website disebut dengan web page dan link dalam website memungkinkan pengguna bisa berpindah dari satu page lain (hyper text), baik diantara page yang disimpan dalam server diseluruh dunia. (Lukmanul, 2004)

Berdasarkan istilah di atas dapat disimpulkan bahwa maksud dari judul di atas adalah direktori objek wisata koleksi rujukan atau referensi yang di dalamnya memuat nama-nama, alamat, dan deskripsi mengenai suatu objek wisata.

G. Metode Pengembangan

1. Jenis Penelitian

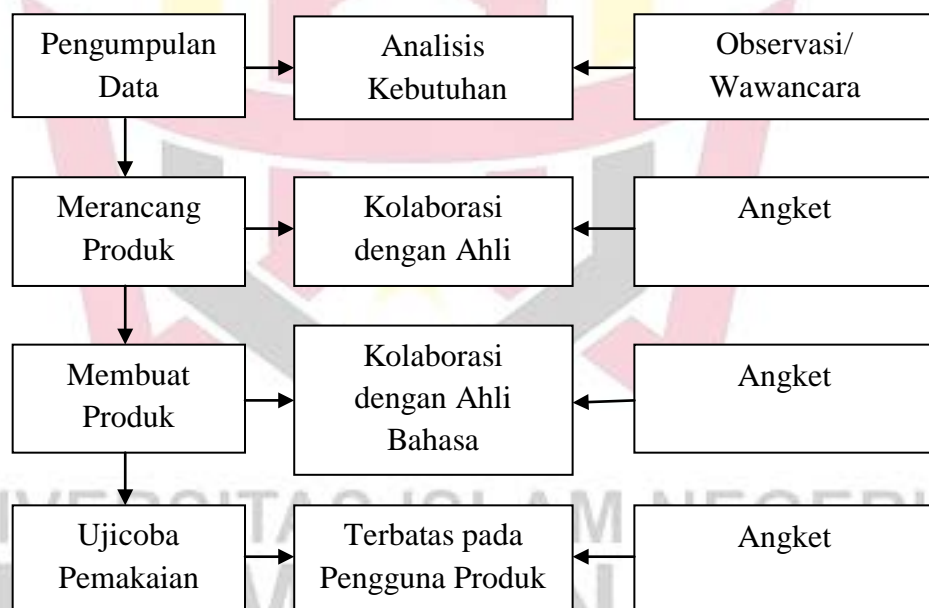
Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Development Research*) dan penelitian lapangan (*Field Research*)

a. Penelitian Pengembangan (*Development Research*)

Penelitian pengembangan adalah penelitian yang bertujuan untuk menentukan, mengembangkan dan memvalidasi suatu produk. (Sugiyono, 2014) penelitian ini akan membuat sebuah produk yaitu direktori objek wisata di Kabupaten Padang Pariaman berbasis web.

b. Prosedur penelitian/pengembangan Sumber :

Dalam struktur pengembangan di bawah ini adalah tahapan-tahapan yang akan dirancang dalam pengembangan.



Gambar 1. Prosedur Pengembangan

Berdasarkan buku pedoman tugas akhir (2016) prosedur penelitian terdiri dari beberapa tahapan dalam melakukan pengembangan produk direktori objek wisata di Kabupaten Padang Pariaman. Secara garis besar, tahapan pengembangan katalog tersebut terbagi ke dalam empat tahapan berikut,

a. Analisis kebutuhan

Dalam proses pembuatan produk ini cara memperoleh data dengan mendatangi secara langsung tempat-tempat wisata yang ada di Kabupaten ini dan mengunjungi dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Padang Pariaman. Setelah mengunjungi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga didapatkan hasil bahwasanya Dinas Pariwisata membutuhkan direktori objek wisata berbasis web ini. Setelah data tersebut diperoleh, maka akan memulai mendesain direktori ini dengan menggunakan aplikasi Wordpress. Setelah diolah dilakukan analisis data agar produk yang dibuat ini bermanfaat bagi wisatawan.

b. Rancangan Model

Strategi yang dilakukan dalam merancang produk ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mengumpulkan semua data berupa nama objek wisata, lokasi objek wisata serta gambar objek wisata yang ada di Kabupaten Padang Pariaman, baik dari observasi maupun wawancara dengan masyarakat sekitar.
- 2) Kemudian melakukan perancangan terhadap unsur-unsur yang akan ditampilkan di dalam produk ini supaya produk ini dapat digunakan oleh calon pengguna dengan mudah.
- 3) Setelah itu, menyusun objek wisata yang ada berdasarkan abjad dan nama-nama Kecamatan yang ada di Kabupaten Padang Pariaman.

c. Pembuatan atau Pengembangan Model

Pembuatan atau pengembangan model (produk) yang akan dilakukan ini dengan cara mengkaji teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan dan kemudian melakukan survei ke objek wisata di Kabupaten tersebut guna mendapatkan hasil yang akurat. Produk (direktori) yang telah jadi ini akan dicobakan dan diperiksa kembali oleh ahli/validator, untuk menentukan validitas produk.

d. Evaluasi pengembangan model

Tahapan selanjutnya adalah evaluasi atau pengujian produk. Pada tahap ini, produk yang telah jadi akan dinilai kembali oleh calon pengguna ataupun masyarakat yang akan menggunakannya, sehingga kekurangan dari produk tersebut bisa diperbaiki kembali, agar produk tersebut dirancang berguna bagi wisatawan yang memerlukannya. Setelah itu daftar pertanyaan untuk menilai produk yang dihasilkan. Langkah-langkah dalam evaluasi atau pengajuan model (Produk) adalah sebagai berikut :

1) Desain Uji Coba

Pada tahap ini dilakukan pendesaian produk yang akan dikembangkan, meliputi tahap pendesaian tampilan intro, menu, fitur, dan bahasa. Kemudian hasil desain yang telah diperoleh divalidasi oleh validator.

2) Subjek Uji Coba

Untuk mengidentifikasi secara jelas apakah produk ini sudah layak dikembangkan atau tidak. Oleh karena itu dilakukan uji coba terhadap produk ini. Untuk itu, penulis meminta kepada 15 orang responden dari penelitian ini adalah 5 orang mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang (Rina Putri, Egi Novia

Fitri, Chimpia Junisa, Beni Alvendra dan Putri Ratna Sari), 10 orang masyarakat umum/wisatawan (Jeas Al Ridha, Wulandari, Rustami, Yulia Fransiska, Andrianto, Rini Wulan Sari, Fitri Mayeti, Sri Wahyuni, Nurhayati dan Okky Firmansyah). Hal tersebut dilakukan untuk menilai produk yang akan dikembangkan ini.

3) Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh sendiri secara mentah-mentah dari masyarakat dan masih memerlukan analisa lebih lanjut. (Subagyo, 2006) Data mentah yang diperoleh langsung dari Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga di Kabupten Padang Pariaman. Data ini berupa nama-nama objek wisata yang ada serta denah lokasi juga gambar-gambar yang berkaitan dengan onbek wisata yang sedang dikunjungi.

b) Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari buku atau dokumentasi yang sudah ada. Data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini adalah e-jurnal, situs-situs internet dan sumber-sumber yang membahas tentang masalah yang dibahas.

4) Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang penulis pakai dalam penulisan ini yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Ada banyak instrumen dalam pengumpulan data, diantaranya adalah observasi. Menurut (Mardalis, 2008) menyatakan bahwa,

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan/fenomena social dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.

b. Wawancara

Selain observasi, instrumen lain dalam pengumpulan data juga termasuk di dalamnya wawancara. Sebagaimana yang dikatakan oleh (Mardalis, 2008) Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada sipeneliti.

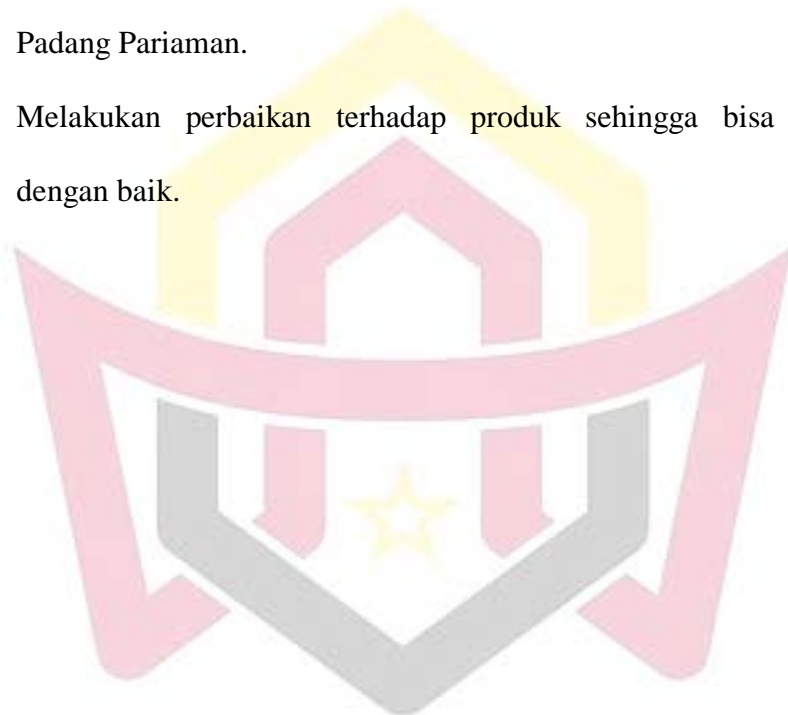
c. Angket

Selain observasi dan wawancara, instrumen lain dalam pengumpulan data adalah angket. “Angket (kuisioner) adalah suatu daftar berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti” (Narbuko, 2013).

5) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan yaitu :

- a. Mengumpulkan data dari Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga di Kabupaten Padang Pariaman.
- b. Melakukan observasi di setiap objek wisata.
- c. Mengevaluasi produk tentang informasi objek wisata di Kabupaten Padang Pariaman.
- d. Melakukan perbaikan terhadap produk sehingga bisa digunakan dengan baik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG